

## ABSTRAK

Pendidikan merupakan salah satu hal yang sangat penting dalam menuju keberhasilan, serta penentu masa depan setiap orang. Karena pada dasarnya pendidikan merupakan hal yang sangat penting didalam kehidupan manusia, melalui pendidikan kita mampu mengubah dunia agar menjadi lebih baik dan juga dapat memajukan bangsa. Tetapi, apabila tidak adanya pendidikan disuatu bangsa dan negara maka akan mengalami keterbelakangan atau kerusakan, baik dari segi akhlak ataupun perbuatannya. Dalam sebuah proses pendidikan terdapat beberapa faktor yang terlibat, antara lain yaitu, tujuan pendidikan, pendidik, peserta didik, alat pendidikan, serta lingkungan.

Guru adalah seseorang yang sangat berpengaruh peranannya dalam dunia pendidikan, karena seorang guru memang sangat diperlukan dalam pencapaian tujuan dari pembelajaran. Guru merupakan unsur yang ada di dalam pendidikan, selain itu guru juga memegang peran ganda yaitu sebagai pengajar dan pendidik.

Pendidikan Agama Islam (PAI) adalah usaha sadar dalam menyiapkan peserta didik untuk meyakini, memahami, menghayati serta mengamalkan agama Islam melalui kegiatan bimbingan, pengarahan, atau latihan dengan memperhatikan tuntutan untuk menghormati agama lain dalam hubungan kerukunan antar umat beragama dalam masyarakat untuk mewujudkan kesatuan Nasional. Pendidikan Agama Islam, yakni upaya mendidik agama Islam atau ajaran Islam dan nilai-nilainya, agar menjadi *way of life* (pandangan dan sikap hidup) seseorang.

Keteladanan pendidik terhadap peserta didik merupakan hal yang sangat penting untuk tercapainya keberhasilan dalam mempersiapkan dan membentuk moral spiritual dan sosial anak terutama dalam hal akhlak. Guru merupakan sosok yang menjadi anutan untuk para peserta didik, karena peserta didik terutama pada usia pendidikan dasar dan menengah pada umumnya memang cenderung lebih meneladani atau meniru gurunya. Pembentukan akhlak dapat diartikan sebagai usaha sungguh-sungguh dalam rangka membentuk anak, dengan menggunakan sarana pendidikan dan pembinaan yang terprogram dengan baik dan di laksanakan dengan sungguh-sungguh dan konsisten, untuk itu seorang guru sudah sepatuhnya bisa menjadi teladan yang baik bagi peserta didiknya. Sebab secara psikologis peserta didik memang senang meniru, tidak hanya yang baik, bahkan yang jelek juga mereka tiru. Maka dari itu guru sangat perlu memberikan keteladanan yang baik (uswah hasanah) kepada peserta didik agar dalam proses penanaman nilai-nilai karakter Islam lebih efektif dan efisien.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis sekripsi ini bertujuan untuk mengetahui keteladanan guru PAI di SD Negeri Plelen 04 Kec. Gringsing Kab. Batang, untuk mengetahui akhlak peserta didik di SD Negeri Plelen 04 Kec. Gringsing Kab. Batang, serta adakah hubungan antara keteladanan guru PAI dan akhlak peserta didik di SD Negeri Plelen 04 Kec. Gringsing Kab. Batang.

Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian lapangan (*field research*) yaitu dengan langsung mengadakan penelitian di SD Negeri Plelen 04 Kec. Gringsing Kab. Batang, untuk memperoleh data yang konkret, karena itu pendekatan penelitian ini adalah penelitian kuantitatif yang penelitiannya menggunakan data yang dinyatakan dengan skor angka, atau dengan kata lain data verbal dikuantifikasikan ke dalam skor angka berdasarkan definisi operasional.

Sedangkan jenis penelitiannya adalah menggunakan penelitian korelasional, yaitu penelitian yang berusaha menghubungkan suatu variabel dengan variabel yang lain untuk memahami suatu fenomena melalui cara menentukan tingkat atau derajat hubungan diantara variabel-variabel tersebut

Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa: (1) Keteladanan guru PAI di SD Negeri Plelen 04 Kec. Gringsing Kab. Batang dapat dikategorikan tinggi. Hal ini di buktikan dengan nilai rata-rata hasil skala keteladanan guru PAI sebesar 75 dengan jumlah frekuensi 25 yang berada dalam interval 73-77 dengan kategori sangat tinggi, dengan prosentase 83,33333%. (2) Akhlak peserta didik di SD Negeri Plelen 04 Kec. Gringsing Kab. Batang, termasuk dalam kategori tinggi. Hal ini dibuktikan dengan nilai mean atau rata-rata hasil skala akhlak peserta didik sebesar 67,574 dengan jumlah frekuensi 22 yang berada dalam interval 64-74 dengan kategori tinggi, dengan prosentase 73,33333%. (3) Terdapat korelasi positif yang signifikan antara dua variabel tersebut, berdasarkan hasil analisis peneliti menggunakan korelasi dengan menggunakan rumus *product moment*, hubungan antara keteladanan guru PAI dan akhlak peserta didik di SD Negeri Plelen 04 Kec. Gringsing Kab. Batang, yang mana kita ketahui "r" hasil  $r_o = 0,579$  sedangkan koefisien korelasi pada "r" tabel  $r_t = 0,2262$  pada taraf signifikan 5% karena koefisien  $r_o > r_t$ , sehingga hipotesis alternatif ( $H_o$ ) ditolak sedangkan hipotesis ( $H_a$ ) diterima, berarti terdapat korelasi positif yang signifikan antara variabel X dengan variabel Y.

Kata Kunci: Hubungan Antara Keteladanan Guru Pendidikan Agama Islam (GPAI) Dan Akhlak Peserta Didik.